



BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat. Menurut John S. Brubacher (Dwi Siswoyo, dkk. 2008: 18) pendidikan adalah proses dimana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kekapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya.

Tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional



Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu

Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 73) pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat siswa dapat belajar menurut Sugihartono, dkk. (2007:74). Pendidik di lingkungan sekolah, disebut guru, memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 119) menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di lapangan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan yang sebenarnya dan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo, maka didapatkan analisis situasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Selain itu, kami juga melakukan observasi kelas pada tanggal 27 Februari 2015 di kelas XI MIA 4 SMA 7 Purworejo. Dari kegiatan observasi kelas



tersebut mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana proses belajar-mengajar berlangsung di SMA 7 Purworejo.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Dalam kegiatan observasi, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 7 Purworejo harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 7 Purworejo.

SMA Negeri 7 Purworejo yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 29 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sembilan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X Bahasa.
- b. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI Bahasa.
- c. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII MIA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII Bahasa.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

3. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS.
- b. Ruang Pecinta Alam (WHO).



4. Kamar mandi/toilet

5. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Laboratorium Komputer

6. Perpustakaan

Fasilitas: computer yang terkoneksi internet

7. Mushola

Mushola yang terdapat di SMA 7 Purworejo cukup luas dan nyaman digunakan untuk beribadah. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.

8. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

9. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

10. Wisma Budaya

11. Kantin

12. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

13. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Purworejo sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

14. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo :



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 PURWOREJO
Jalan Ki Mangunsarkoro 1, Purworejo 54114 Telp. (0275) 32106



No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Padmo Sukoco, M. Pd.	Matematika
2.	Dra. Achyatinah	Sejarah
3.	Drs. Marmono	Matematika
4.	Drs. Bambang Krisnadi	Bahasa Indonesia
5.	Drs. Abdul Rochim	Matematika
6.	Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini	Bahasa Prancis
7.	Dra. Rahmi Bekti Utami	Bahasa Inggris
8.	Drs. Mursito	Bahasa Inggris
9.	Drs. Ngali	BK
10.	Dra. Martina Tatik Sulanjari	Bahasa Indonesia
11.	Supriyadi, S.Pd.	Ekonomi
12.	Suyoto, S.Pd.	Penjaskes
13.	Dra. Suprapti Handayani	Sosiologi
14.	C. Kusretno Widiyati, S.Pd.	Ekonomi
15.	Sutikno, S.Pd.	Biologi
16.	Yuli Sulistyani, S.Pd.	Fisika
17.	Sugiarto, S.Pd.	Kimia
18.	Drs. Sugiyanto	PKn
19.	Drs. Dani Safari	Geografi
20.	Laurentius Widarto, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Jawa
21.	Ani Purwaningsih, S.Pd.	PKn
22.	Dra. Waryanti, M.Pd.	Sejarah
23.	Sukimin, S.Pd.	Fisika
24.	Drs. Bambang Hirusetyadi.	Bahasa Inggris
25.	Dra. Eny Indarwati	Bahasa Indonesia dan Sastra
26.	Sadmo Widodo, S.Pd.	Matematika
27.	Dra. Dwi Wismiyati	Fisika
28.	Muh. Nur Setyawan, S.Pd., M.M	Seni Budaya
29.	Dra. Theresia Endah Sumekar	Matematika
30.	Dra. Siti Sundarti Resmiati, M.Pd.	Sejarah/Antropologi
31.	Dra. Asiyah	Biologi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 PURWOREJO
Jalan Ki Mangunsarkoro 1, Purworejo 54114 Telp. (0275) 32106



32.	Dra. Titik Mulawati	Bahasa Indonesia
33.	Drs. Setyo Mulyaningsih, M.Pd.	Bahasa Inggris
34.	Subagiyono, S.Pd.	Fisika
35.	RR. Siti Mursih, S.Pd.	BK/Prakarya
36.	Sururiyah, S.Pd.	BK
37.	Dra. Tri Kustanti Surtiyati	Bahasa Indonesia
38.	Drs. Supriyadi	Matematika
39.	Sri Utami, S.Pd.	Matematika
40.	Linda Endang Suhayati, S.Pd	PKn
41.	A. Muzaki, S.Pd., M.Eng.	Kimia
42.	Tri Wuryani, S.Pd., M.Pd.Si.	Fisika
43.	Darmono, S.Pd.	Matematika
44.	Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.	Geografi
45.	Agus Setiyono, S.Pd., M.Pd. B.I	Bahasa Inggris
46.	Much. Solichin, S.Pd.	Penjaskes
47.	Yohanes Setyo Prabowo, S.Kom	TIK
48.	Hari Peni Sri Pamedar, S.Si., M.Pd.	Biologi
49.	Dr. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.	Pend Agama Islam
50.	Robingatul Mutmainah, M.Pd.I.	Pend Agama Islam
51.	Suparno, BA.	Pend. Agama Katholik
52.	Martha Yuniawati, S.Th.	Pend. Agama Kristen
53.	Wimbar Kumoro D., SE	Prakarya/Ekonomi
54.	Triana Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Perancis
55.	Sony, S.Pd.	Speaking
56.	Lia Puspitasari, S.Psi	BK
57.	Candraningrum, S.Pd	Biologi
58.	Anindito Wismo Aji, S.PdJas	Penjas Orkes
59.	Akhid Lutfian	Bhs Inggris/Prakarya
60.	Rosyid Anwar, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
61.	Lia Prasetyawati, S.Pd	Sosiologi Antropologi
62.	Melania Sinarang Putri	Seni Budaya
63.	Dian Permatasari, S.Pd.	Bahasa Jepang
64.	Suprpto Efendi, S.Pd.	Seni Budaya
65.	Dwi Puspita Ningrum, M.Pd.	Bahasa Jawa
66.	Hada Ahkamajaya, M.Pd	Kimia



67	Ahmada Muhsin, S.Pd.	BK
68	Aji Yuda Pradana	Penjasorkes
69	Sri Wartono, S.Pd.	Sejarah

15. Karyawan

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

16. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Purworejo terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

17. Tenaga Pengajar

Guru-guru SMA Negeri 7 Purworejo tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Para guru mata pelajaran khususnya guru kimia adalah guru yang profesional dan berkualitas. Begitu pula dengan para siswa SMA Negeri 7 Purworejo. Para siswa di SMA Negeri 7 Purworejo, sebenarnya memiliki potensi di berbagai macam bidang pendidikan.

18. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

19. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo antara lain panahan, PMR, Karate, Bahasa Perancis, Bahasa Jepang, Pecinta Alam, dan masih banyak lagi. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat dan bakat mereka masing-masing.

20. Aktivitas Pembelajaran



Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu dengan adanya kegiatan pengajaran terbatas (*Micro Teaching*). *Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan teman sebaya sebagai peserta didik, di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan matang.

2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik (baik sarana prasarana, maupun norma). Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran kimia dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan untuk lebih mengenali siswa, suasana dan proses pembelajaran sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang baik ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan nanti.

3. Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis Jam Pembelajaran



Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Analisis KI-KD Kelas XI, Analisis KKM Kelas XI dan media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (empat jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah berkoordinasi dengan guru pembimbing praktikan melakukan persiapan materi. Materi yang disiapkan oleh praktikan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Kemudian, praktikan mengembangkan materi tersebut. Selain itu, praktikan juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu kimia. Kegiatan praktik mandiri meliputi :

- 1) Membuka Pembelajaran
 - i. Mengucapkan salam
 - ii. Mengecek kehadiran siswa
 - iii. Memberikan apersepsi
 - iv. Memberikan motivasi
 - v. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
- 2) Pokok pembelajaran
 - i. Memberikan materi
 - ii. Menjawab pertanyaan siswa
 - iii. Menghidupkan keaktifan kelas
 - iv. Memeriksa pekerjaan siswa
 - v. Mengecek pemahaman siswa
- 3) Menutup Pembelajaran
 - i. Membimbing siswa menarik kesimpulan



- ii. Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 12 September 2015.

- e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan upacara bendera, pendampingan pramuka, piket harian di ruang piket, piket perpustakaan, piket kebersihan ruangan PPL, upacara hari pramuka, upacara hari kemerdekaan, rapat koordinasi kelompok / DPL / guru pembimbing, rapat koordinasi UMP, persiapan karnaval, lomba-lomba peringatan hari kemerdekaan, orasi calon ketua OSIS dan MPK, LDK OSIS, Peringatan HUT Sekolah.

a. Piket Ruang Guru

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- i. Mendata siswa yang terlambat, siswa dan guru yang izin keluar sekolah
- ii. Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- iii. Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat izin siswa
- iv. Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi).
- v. Menerima titipan barang dari orang tua untuk peserta didik.

b. Piket Perpustakaan

Tujuan: Membantu petugas perpustakaan dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- i. Menjaga perpustakaan
- ii. Mendata daftar peminjam buku

5. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti upacara bendera, pendampingan pramuka, upacara hari pramuka, upacara hari kemerdekaan, rapat koordinasi kelompok / DPL / guru pembimbing, rapat



koordinasi UMP, persiapan karnaval, lomba-lomba peringatan hari kemerdekaan, orasi calon ketua OSIS dan MPK, LDK OSIS, Peringatan HUT Sekolah.

6. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada saat PPL berlangsung mulai dari minggu ketiga pelaksanaan dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa PPL selama melaksanakan tugasnya.

7. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kuliah ini, mahasiswa dalam satu kelas yang sama dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 8 hingga 9 mahasiswa dengan tiga dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik untuk menjadi seorang pengajar yang berkualitas, mulai dari persiapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan materi. Ketika salah satu mahasiswa berperan sebagai guru di depan kelas, mahasiswa lain berperan sebagai murid.

Setiap mahasiswa di beri kesempatan tampil 4 kali. Materi yang disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi dengan cara *random* dalam satu kelompok mikro. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 15 sampai 20 menit. Setelah tampil mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa lain dalam kelompok mikro tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini



meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Purworejo ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah



Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Purworejo yaitu:

- (1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. 9 kelas X (kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X Bahasa)
 - b. 10 kelas XI (kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI Bahasa)
 - c. 10 kelas XII (kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII MIA 6, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII Bahasa)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Purworejo:

- (1) Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium kimia
 - b. Laboratorium fisika
 - c. Laboratorium biologi
 - d. Laboratorium IPS
 - e. Laboratorium bahasa
 - f. Laboratorium komputer
- (2) Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - c. 1 Ruang Kantor Guru
 - d. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling



- e. 1 Ruang Tata Usaha
- f. 1 Ruang Piket Guru Jaga
- (3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. Ruang Perpustakaan (10 unit komputer terkoneksi internet)
 - b. Studio musik
 - c. Lapangan Basket
 - d. Lapangan Voli
 - e. Lapangan Badminton
 - f. 1 Ruang UKS
 - g. 1 Masjid
 - h. Tempat parkir guru dan karyawan
 - i. Tempat parkir siswa
- (4) Ruang kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang OSIS
 - b. 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
- (5) Ruang Lain
 - a. Wisma Budaya
 - b. Kantin
 - c. Ruang Penjaga Sekolah
 - d. Dapur

2. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan bab 1 yaitu bab hidrokarbon dan minyak bumi. Pada bab ini, praktikan hanya mengajar tentang isomer senyawa hidrokarbon dan minyak bumi melanjutkan materi yang telah diajarkan oleh guru pembimbing kemudian praktikan mengambil ulangan harian. Selain itu, praktikan juga mengajar bab 2 yaitu termokimia. Praktikan menyelesaikan bab ini kemudian



mengambil ulangan harian. Selama melaksanakan praktik mengajar tidak selalu di tunggu oleh guru pembimbing, ada kalanya praktikan diberi kesempatan mengajar secara mandiri di kelas. Didalam praktek mengajar praktikan menggunakan metode team teaching. Jadi, praktikan mengajar secara bergantian dengan teman satu jurusannya.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika masuk jam pertama, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan motivasi dan apersepsi yaitu dengan memberikan demonstrasi dengan mainan dan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan mengadakan evaluasi, menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan, menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya, dan mengucapkan salam.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode *cooperative learning*, ceramah, diskusi informatif, eksperimen, tanya jawab dan pemberian soal latihan. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 di kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3 serta pendampingan kelas XII IPA 1 pada tanggal 14 Agustus 2015. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Rabu, 10 Agustus 2015	1-4	XI MIA 2	Mengajar isomer senyawa hidrokarbon, minyak bumi, dan dampak pembakaran senyawa hidrokarbon serta cara mengatasinya.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 PURWOREJO
Jalan Ki Mangunsarkoro 1, Purworejo 54114 Telp. (0275) 32106



2.	Kamis, 11 Agustus 2015	7-10	XI MIA 3	Mengajar isomer senyawa hidrokarbon, minyak bumi, dan dampak pembakaran senyawa hidrokarbon serta cara mengatasinya.
3.	Jumat, 14 Agustus 2015	5-6	XII MIA 1	Mengajar, mendampingi, dan memotivasi peserta didik serta latihan soal bab sifat koligatif larutan.
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	1-4	XI MIA 2	Mengawasi Ulangan Harian 1 kelas XI MIA 2 bab Hidrokarbon dan Minyak Bumi kemudian melanjutkan praktek mengajar bab Termokimia. Membahas pengenalan termokimia dan sistem-lingkungan.
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	7-10	XI MIA 3	Mengawasi Ulangan Harian 1 kelas XI MIA 3 bab Hidrokarbon dan Minyak Bumi kemudian melanjutkan praktek mengajar bab Termokimia. Membahas pengenalan termokimia dan sistem-lingkungan.
6.	Senin, 24 Agustus 2015	6-9	XI MIA 1	Mengajar isomer senyawa hidrokarbon, minyak bumi, dan dampak pembakaran senyawa hidrokarbon serta cara mengatasinya.
7.	Rabu,	1-4	XI MIA 2	Mengajar kelas XI MIA 2



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 PURWOREJO
Jalan Ki Mangunsarkoro 1, Purworejo 54114 Telp. (0275) 32106



	26 Agustus 2015			bab termokimia dan praktikum reaksi eksoterm dan endoterm serta perubahan entalpi reaksi
8.	Kamis, 27 September 2015	7-10	XI MIA 3	Mengajar kelas XI MIA 3 bab termokimia dan praktikum reaksi eksoterm dan endoterm serta perubahan entalpi reaksi
9.	Senin, 31 Agustus 2015	6-9	XI MIA 1	Mengawasi Ulangan Harian 1 kelas XI MIA 3 bab Hidrokarbon dan Minyak Bumi kemudian melanjutkan praktek mengajar bab Termokimia. Membahas pengenalan termokimia dan sistem-lingkungan.
10	Selasa, 1 September 2015	10	XII MIA 5	Mengajar kelas XII MIA 5 bab potensial sel dan reaksi spontan menggantikan guru pembimbing yang berhalangan hadir.
11	Rabu, 2 September 2015	1-4	XI MIA 2	Mengajar di kelas XI MIA 2, bab termokimia membahas persamaan termokimia, hukum hess, perubahan entalpi standar, dan energi ikatan. Materi bab termokimia terselesaikan.
12	Kamis, 3 September 2015	7-10	XI MIA 3	Mengajar di kelas XI MIA 3, bab termokimia membahas persamaan



				termokimia, hukum Hess, perubahan entalpi standar, dan energi ikatan. Materi bab termokimia terselesaikan.
13	Senin, 7 September 2015	6-9	XI MIA 1	Mengajar kelas XI MIA 1 bab termokimia dan praktikum reaksi eksoterm dan endoterm serta perubahan entalpi reaksi
14	Rabu, 9 September 2015	1-4	XI MIA 2	Ulangan harian bab termokimia dan membahas hasil ulangan tersebut
15	Kamis, 10 September 2015	7-10	XI MIA 3	Ulangan harian bab termokimia dan membahas hasil ulangan tersebut

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Dari program PPL, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang bersifat administratif, yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi siswa, daftar nilai, dan standar KKM. Sedangkan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah praktikan dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL yang telah praktikan susun telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan materi sesuai ketentuan dari guru pembimbing.

Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:



- a) Semua program yang telah praktikan susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah. Karena kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas XI MIA 1 mengalami keterlambatan dibandingkan kelas lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan modul sebagai bahan ajar untuk dibaca sendiri di rumah yang juga berisi latihan soal sebagai tugas sehingga siswa harus membaca modul tersebut agar dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, karena dari PPL tersebut praktikan dapat mengembangkan kreatifitasnya, belajar dan mengajar mengenai dunia pendidikan serta seluk beluk kondisi siswa yang beranekaragam. Selain itu, praktikan dapat bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang telah banyak mendukung dan turut andil serta membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.



Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran kimia.
- f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
- g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
- h. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
- i. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
- j. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
- k. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.



B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Purworejo

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Purworejo lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 PURWOREJO

Jalan Ki Mangunsarkoro 1, Purworejo 54114 Telp. (0275) 32106



- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Purworejo: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengkajian Mikro/PPL 1*. Purworejo : LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Purworejo: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2015. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*. Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II
Pasal 3.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X
Pasal 37 Ayat (1).